

ABSTRAK

Motherhood merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat upah perempuan melalui perubahan pola partisipasi kerja, akumulasi modal manusia, dan tanggung jawab pengasuhan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *motherhood* terhadap tingkat upah perempuan di Indonesia, baik secara umum maupun berdasarkan distribusi upah dan sektor pekerjaan. Penelitian menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2024 dengan jumlah observasi sebanyak 153.232 perempuan bekerja. Analisis dilakukan menggunakan metode *Unconditional Quantile Regression* (UQR) pada kuantil 25 (Q25), kuantil 50 (Q50), dan kuantil (Q75, serta estimasi terpisah pada sektor formal dan sektor informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *motherhood* bersifat heterogen pada distribusi upah. Pada *full sample*, *motherhood* berkaitan positif dengan tingkat upah pada Q25, tidak signifikan pada Q50, dan berkaitan negatif pada Q75. Berdasarkan sektor pekerjaan, perempuan pada sektor formal mengalami *motherhood wage penalty* pada seluruh kuantil, sedangkan pada sektor informal *motherhood* berkaitan positif dengan tingkat upah pada seluruh kuantil. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara *motherhood* dan tingkat upah perempuan dipengaruhi oleh posisi dalam distribusi upah serta karakteristik sektor pekerjaan.

Kata Kunci: *motherhood*, tingkat upah perempuan, *motherhood penalty*, sektor formal, sektor informal, *Unconditional Quantile Regression* (UQR).

